

## PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN PENJUAL MINUMAN KERAS DI KAMPUNG BONTOLABBERE KABUPATEN PANGKEP

Muhammad Kadafi<sup>1</sup>, Andi Kasmawati<sup>2</sup>, Mustaring<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>Muhammadkadafiippkn2015@gmail.com, <sup>2</sup>kasmawatiamri@yahoo.co.id,  
<sup>3</sup>mustaring@unm.ac.id

**Abstract;** *The purpose of this research; 1) to find out the public perception of the existence of liquor sellers in Bontolabbere village, Pangkep regency, 2) to find out the impact of liquor in Bontolabbere village, Pangkep regency. To achieve this goal, the researchers used data collection techniques through documentation, observation and interviews. The data that has been obtained from the research results are processed using qualitative analysis to determine the public perception of the existence of liquor sellers in the village of Bontolabbere, Pangkep Regency. agree 2. Some disagree, 2). The impact of liquor (ballo kacci) in the Bontolabbere village is disturbing the community, which can cause drunkenness, recklessness, bad village names in the outside community and can damage the younger generation.*

**Keywords:** Perception, Society, Liquor Seller

**Abstrak;** Penelitian ini bertujuan; 1) untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan penjual minuman keras di kampung Bontolabbere Kabupaten Pangkep, 2) untuk mengetahui dampak minuman keras di kampung Bontolabbere Kabupaten Pangkep. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan penjual minuman keras di kampung Bontolabbere Kabupaten Pangkep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi masyarakat kampung Bontolabbere terhadap keberadaan penjual minuman keras ada 2 yaitu 1. Ada yang setuju 2. Ada yang tidak setuju, 2). Dampak yang ditimbulkan dari minuman keras (ballo kacci) di kampung Bontolabbere yaitu meresahkan masyarakat yakni dapat menimbulkan mabuk, ugal-ugalan, nama kampung jelek dimasyarakat luar dan mampu merusak generasi muda.

**Kata Kunci:** Persepsi, Masyarakat, Penjual Minuman Keras

### I. PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa orang lain, setiap manusia masing-masing memiliki kebutuhan dan keperluan dalam kehidupannya, dalam memenuhi kebutuhan tersebut setiap manusia saling berinteraksi satu sama lain. Banyak hal-hal yang manusia butuhkan dalam kese-

hariannya bahkan harus dipenuhi.

Dalam kehidupan masyarakat di mana terdapat interaksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, ada yang berupa kebutuhan pokok dan sekunder. Masyarakat yang bertempat tinggal dipertanian umumnya bekerja sebagai pegawai baik sebagai aparatur negara atau pun pengusaha, sedangkan masyarakat yang

ada di pedesaan umumnya bekerja sebagai petani dan pengusaha kecil-kecilan.

Masyarakat yang bekerja sebagai petani belum mampu mengangkat kualitas kehidupannya dan bahkan cenderung hanya untuk memenuhi kehidupan sehari-harinya. Guna menambah penghasilannya banyak masyarakat berusaha melakukan usaha jual-beli secara konvensional sesuai kebutuhan konsumennya. Namun juga masyarakat yang juga melakukan usaha berupa jual beli yang terkadang tidak sesuai dengan norma di dalam kehidupan masyarakat dan bahkan bisa berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya. Jual beli yang tidak sesuai dengan norma kehidupan masyarakat yang dimaksudkan adalah jual beli minuman keras.

Keberadaan minuman keras sudah begitu lumrah bahkan terkadang ada yang di konsumsi secara terang-terangan dan mudah didapatkan melalui pedagang tradisional.

Minuman keras atau sering disebut minuman beralkohol dijamin sekarang sudah hampir menjadi sebuah kebiasaan bagi sebahagian masyarakat, baik di perkotaan maupun di desa-desa. Kebiasaan meminum minuman beralkohol baik orang dewasa maupun anak remaja dan bahkan dari kalangan anak-anakpun tidak sedikit yang terjebak dalam aktifitas tersebut. Olehkarna itu perlu diantisipasi sedini mungkin agar tidak larut dalam penggunaan minuman keras.

Keberadaan minuman keras banyak menimbulkan masalah dan bisa disebut sebagai “penyakit masyarakat”. Indonesia adalah Negara hukum,<sup>1</sup> maka dari itu pemerintah berupaya mencegah dan menanggulangi penggunaan dan peredaran minuman keras dengan cara menetapkan berbagaiaturan penggunaan dan peredaran minuman keras sebagaimana tercantum dalam pasal 300 KUHP

yang berbunyi; “Diancam dengan pidana penjara paling lama satu tahun atau denda paling banyak empat ribu lima ratus rupiah: Barangsiapa dengansengaja menjual atau memberikan minuman keras yang memabukkan kepada seseorang yang telah kelihatan mabuk.”<sup>2</sup>

Namun disadari bahwa keberadaan minuman keras tidak lepas dari konteks budaya suatu masyarakat. Hampir bisa dipastikan bahwa setiap komunitas budaya tertentu memiliki tradisi membuat atau mengkonsumsi minuman keras. Misalnya masyarakat Perancis yang begitu kental dengan tradisi pembuat anggur terkenal. Terdapat beberapa jenis minuman beralkohol yang ditemukan diberbagai daerah dengan nama yang berbeda-beda. Di negara Jepang minuman beralkohol disebut Sake, di Arab disebut khamar, Sopi untuk masyarakat Flores, di Bali disebut Arak, sedangkan di Sulawesi Selatan disebut ballo.

Salah satu wilayah di Sulawesi Selatan adalah Kabupaten Pangkep. Pangkep merupakan wilayah yang begitu subur dan ditumbuhi oleh berbagai macam tumbuhan dan pepohonan yang begitu banyak. Salah satu yang terkenal dari daerah Pangkep adalah sebagai daerah penghasil jeruk dan banyak dijual dipinggir-pinggir jalan poros Makassar Parepare, bukan hanya jeruk, di Pangkep disebagian daerah yang banyak dijumpai pohon lontar yang berjejer rapi, dimana pohon lontar begitu memiliki banyak manfaat mulai dari daunnya yang mampu digunakan sebagai atap, buahnya yang enak serta batangnya yang begitu kokoh untuk dijadikan perkakas rumah. Akan tetapi pohon lontar juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diambil sarinya seb, sari tersebut berai bahan minuman yang disebut ballo, khususnya di kampung Bontolabbere Kec. Pangkajene Kabupaten Pangkep banyak orang yang

<sup>1</sup>

<sup>2</sup>*Kitab Undang-undang (KUHPer, KUHP, dan KUHPA)*. Cetakan ke-4. Grahamedia Press,

bekerja sebagai *pa'sari* (bugis) sekaligus  
penjual ballo, pembuatannya begitu

mudah dan hanya menggunakan peralatan sederhana berupa pisau tajam, *tanreng* (alat panjat), wadah, dan alat pengerik. Membuat masyarakat memilih menjadi *pa'sari ballo* karna mampu menambah penghasilan mereka.

Namun satu hal yang tidak boleh dilupakan bahwa para ulama telah sepakat bahwa *ballo* merupakan bagian dari *khamar*, sementara *khamar* adalah sesuatu yang diharamkan oleh Allah Swt. sebagaimana berfirman Allah dalam Q.S. al-Baqarah [2]: 219, yang berbunyi:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ  
وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ  
مَاذَا يُنْفِقُونَ ه قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ  
الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosayang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang mereka infakkan. Katakanlah: "Kelebihan(dari apa yang perlukan)." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan.<sup>3</sup>

Dalam Q.S. Al-Maidah: 90-91: <sup>4</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ  
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ. إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ  
وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ  
اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنتَهُونَ

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* cetakan ke 13. Jakarta timur: CV Darus Sunnah, hal. 35

<sup>4</sup> Ibid. hlm.124

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?

Kemudian diperjelas oleh hadist sebagai berikut Dari Anas bin Malik, dia berkata, Rasûlullâh saw. melaknat sepuluh golongan dengan sebabkhamar: orang yang memerasnya, orang yang minta diperaskan, orang yang meminumnya, orang yang membawanya, orang yang minta diantarkan, orang yang menuangkannya, orang yang menjualnya, orang yang makan hasil penjualannya, orang yang membelinya, dan orang yang minta dibelikan. [HR.Tirmidzi, no. 1295; Syaikh al-Albani menilai hadits ini Hasan Shahîh".<sup>5</sup>

Dari penjelasan ayat dan hadist di atas dapat dipahami bahwa keharaman minuman keras dimana bukan hanya orang yang meminumnya, orang yang menjualnya bahkan semua yang terlibat akan mendapatkan dosa yang sama. Demikian proses pelarangan minuman keras dan beberapa hal yang menjelaskan tentang bahaya terhadap jiwa dan kehidupan sosial masyarakat. Lalu bagaimana dengan orang meminum ballo yang menurut pengakuan masyarakat tertentu merupakan obat dan dapat meningkatkan kepercayaan diri bagi mereka. Lantas bagaimana untuk orang yang menjual *ballo* yang merupakan pendapatan tambahan demi kelang-

<sup>5</sup> Al manhaj. "Bahaya Minuman Keras". 13 Februari 2019. <https://almanhaj.or.id/5667-bahaya-minuman-keras.html>.

sungan hidup dan dianggap pekerjaan halal bagimereka?. Fenomena ini sangat menarik dan perlu penelitian. Maka untuk itulah, berdasarkan uraian di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian terkait dengan fenomena yang ada di kampung Bontolabbere Kabupaten Pangkep. Adapun yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan penjual minuman keras di kampung Bontolabbere Kabupaten Pangkep, 2) Bagaimana dampak minuman keras di kampung Bontolabbere Kabupaten Pangkep.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Persepsi

Persepsi dalam pengertian psikologi adalah proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah penginderaan (penglihatan, pendengaran, perabaan dan sebagainya).<sup>6</sup> Melalui penginderaan dapat digambarkan mengenai objek yang kita lihat, yang didengar dan disentuh. Peranan penginderaan mempermudah untuk memahami hal-hal yang ada disekitar.

James P. Chaplin mengatakan bahwa persepsi adalah proses untuk mengetahui atau mengenal objek atau kejadian objektif yang menggunakan indra dan kesadaran dari proses-proses organis".<sup>7</sup> Menurut Moskowitz dan Orgel "persepsi merupakan proses yang *intergrated* dari individu terhadap stimulus yang di terimanya".<sup>8</sup> Dengan adanya kemampuan manusia dalam hal mengenali suatu objek, dipastikan mampu membedakan dan menganalisa berbagai kejadian yang ada serta menyaring berita-berita yang muncul

demikian memastikan suatu kebenaran dari berita tersebut.

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda atau kejadian yang dialami. Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.<sup>9</sup>

### B. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mengamati suatu objek atau kejadian merupakan kebiasaan setiap manusia, telah menjadi fitrah bagi manusia apabila ada hal baru yang memang membuat mereka tertarik baik melihat, mendengar, serta menyentuh objek tersebut maka dari itu persepsi berperan dalam hal memahami, akan tetapi persepsi seseorang dipengaruhi oleh beberapa aspek.

Secara umum, adapun faktor-faktor yang memengaruhi persepsi seseorang yaitu:

1. Minat, artinya semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu objek atau peristiwa, maka semakin tinggi juga minatnya dalam memersepsikannya objek atau peristiwa.
2. Kepentingan, artinya semakin dirasakan penting terhadap suatu objek atau peristiwa tersebut bagi seseorang, maka semakin peka dia terhadap objek-objek persepsinya.

<sup>6</sup> Muhammad Anas. 2007. *Pengantar Psikologi. Cetakan ke-1*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, hal.17

<sup>7</sup> Herri Zan Pieter dan Namora Lumongga Lubis. 2012. *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Cetakan ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 39

<sup>8</sup> Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial*

(*Suatu Pengantar*). Cetakan ke-1. Yogyakarta: Andi, hal. 46

<sup>9</sup> Abdul Rahman Shaleh. 2009. *Psikologi (Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam)*. Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 110

3. Kebiasaan, artinya objek atau peristiwa semakin sering dirasakan seseorang,

maka semakin terbiasa dirinya di dalam membentuk persepsi.

4. Konstansi, artinya adanya kecenderungan seseorang untuk selalu melihat objek atau kejadian secara konstan sekalipun sebenarnya itu bervariasi dalam bentuk, ukuran, warna, dan kecemerlangan.<sup>10</sup>

Dari faktor-faktor diatas dapat diketahui bahwa dalam menentukan persepsi memang diperlukan beberapa pertimbangan, dalam hal minat sangat diperlukan karna minat mampu memompa kepekaan seseorang terhadap objek yang diamati, tak dipungkiri kepentingan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap persepsi dimana semakin penting maka semakin peka. Kebiasaan menjadi faktor yang penting selanjutnya karna semakin terbiasa maka akan semakin menjadikan seseorang mampu memahami dan menentukan persepsi terhadap objek dan kejadian. Berikutnya konstansi berperan sangat besar sebab dengan melihat objek dan peristiwa baik dalam bentuk, ukuran, warna mampu menjadikan persepsi. Dengan demikian seseorang yang memiliki faktor-faktor tersebut akan memandang dan memahami suatu kejadian dengan teliti dan memberi pandangan yang bijak, ke 4 faktor tersebut akan teralisasi jika seseorang memiliki penginderaan yang baik terhadap objek dan kejadian yang terlihat dan bahkan persepsi yang ditimbulkan bisa dipahami. Untuk itu persepsi dikendalikan atas dasar penginderaan yang terdiri dari minat, kepentingan, kebiasaan dan konstansi.

Namun demikian terdapat juga aspek-aspek dalam persepsi menurut Alport sebagaimana dikutip oleh Mar'at, yaitu:

1. Komponen Kognitif, yaitu komponen yang tersusun atau dasar pengetahuan

atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.

2. Komponen afektif, Afektif berhubungan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya *evaluative* yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.
3. Komponen konatif, yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak lakuyang berhubungan dengan obyek sikapnya Masyarakat

### C. Pengertian Masyarakat dan Ciri-ciri Masyarakat

Masyarakat merupakan bagian terpenting dalam suatu negara, dimana merekalah yang menjalankan kehidupan di dalam negara tersebut. Adapun Istilah masyarakat dikemukakan oleh Taneko Soleman dan dalam bahasa Inggris disebut *society*, sedangkan dalam bahasa Arab disebut *syareha* artinya ikut berpartisipasi dan bergaul.<sup>11</sup> Tak sekedar hanya ikut berpartisipasi dan bergaul tapi masyarakat juga hidup dengan bekerja sama seperti yang dikemukakan oleh Hendropuspito O.C. mendefinisikan "masyarakat sebagai kesatuan yang tetap dari orang-orang yang hidup di daerah tertentu dan bekerjasama dalam kelompok-kelompok berdasarkan kebudayaan yang sama untuk mencapai kepentingan yang sama."<sup>12</sup>

M.J. Herskovits mendefinisikan masyarakat sebagai kelompok individu yang diorganisasikan dan mengikuti suatu cara hidup tertentu.<sup>13</sup> Masyarakat dari pandangan dua ahli tersebut merupakan sebagai kesatuan dalam kelompok yang didalamnya terdapat individu yang hidup di daerah tertentu. Dapat diketahui masyarakat adalah hidupnya beberapa

<sup>10</sup>Herri Zan Pieter dan Namora Lumongga Lubis. Op. cit. p.40

<sup>11</sup> A.M. Agussalim. 2005. *Ilmu Sosial Budaya Dasar: (Suatu Pendekatan Multidisiplin)*. Cetakan ke-1. Makassar: Badan

Penerbit Universitas Negeri Makassar. Hal 36

<sup>12</sup> Eko Handayono, dkk. 2015. *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, hal. 1

individu atau kelompok dalam suatu wilayah untuk mencapai kepentingan yang sama.

Masyarakat berada dalam satu kesatuan dimana mereka hidup bersama, saling berinteraksi, baik antara individu maupun kelompok. Bukan hanya sebatas interaksi tetapi masih banyak aspek lain sehingga disebut sebagai masyarakat. Untuk itu perlu di ketahui bagaimana ciri-ciri dari suatu kehidupan masyarakat. Adapun Seorjono seokamto mengemukakan bahwa ciri-ciri kehidupan masyarakat adalah:<sup>13</sup>

1. Manusia yang hidup bersama-sama sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang individu.
2. Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama.
3. Berkumpulnya manusia akan menimbulkan manusia-manusia baru dan sebagai akibat dari kehidupan bersama tersebut akan timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
4. Menyadari bahwa kehidupan mereka merupakan satu kesatuan. Merupakan sistem bersama yang menimbulkan kebudayaan sebagai akibat dari perasaan saling terkait antara satu dan yang lainnya.

Dalam ciri-ciri masyarakat di atas dapat diketahui bahwa masyarakat sekurang-kurang terdiri dari dua orang individu, bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama, satu kesatuan dan timbulnya kebudayaan. Di dalam masyarakat yang terpenting adalah interaksi antara dua orang individu atau lebih, saling bersatu dalam kehidupan serta timbulnya kebudayaan yang menjadikan masyarakat lebih beragam serta hidup sesuai dengan kultur yang disepakati.<sup>14</sup>

Masyarakat tidak lepas dari individu-individu, individu merupakan cikal bakal

masyarakat itu terbentuk, tapi apakah setiap individu bersifat kemasyarakatan atau tidak. Menurut Muthahhari mengeksplorasi tiga pandangan, yaitu:

1. Manusia bersifat kemasyarakatan
2. Manusia terpaksa bermasyarakat
3. Manusia bermasyarakat berdasarkan pilihannya sendiri.<sup>15</sup>

Menurut pandangan *pertama*, kehidupan bermasyarakat manusia sama dengan kerekanan seorang pria dan seorang wanita dalam kehidupan berumah tangga dimana masing-masing merupakan bagian dari suatu keseluruhan itu. Pandangan *kedua* meyakini bahwa kehidupan bermasyarakat itu seperti kerja sama, yaitu suatu fakta antara dua Negara yang karena tak mampu mempertahankan diri dari serangan musuh terpaksa membuat suatu persetujuan bersama. Pandangan *ketiga* berpendapat bahwa kehidupan bermasyarakat serupa dengan kerekanan dua orang bermodal yang bersepakat membentuk suatu badan usaha untuk memperoleh keuntungan-keuntungan lebih besar.

Dari ketiga pandangan tersebut, dapat diketahui bahwa pandangan *pertama* adalah seperti fitrah manusia itu sendiri, sedangkan pandangan yang *kedua* adalah sesuatu yang berada diluar dari manusia, pandangan *ketiga* adalah kemampuan akal dan kemampuan memperhitungkan yang dimiliki manusia.

Terdapat berbagai definisi masyarakat sebagai mana yang telah dikemukakan oleh para ahli. Dari berbagai pandangan tentang masyarakat, dapat disimpulkan bahwa, masyarakat adalah sekelompok manusia yang bertempat tinggal di daerah tertentu dalam waktu yang relative lama, memiliki norma-norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan yang dicita-citakan bersama, dan ditempat tersebut anggotanya melakukan regenerasi (beranak

<sup>13</sup> Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2015. *Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya)*. Cet. ke-4. Jakarta: Prenamedia Group, hal. 35

<sup>14</sup> Eko Handoyo, dkk op. cit. hlm. 4 Ibid. hlm.36

pinak) serta berinteraksi satu sama lain.

#### D. Tujuan dan Fungsi Masyarakat

Masyarakat yang menetap disuatu wilayah tertentu, mampu bertahan dalam berbagai macam keadaan dan kondisi, tidak sekedar menjalani kehidupannya dengan apa yang diimpikan bahkan terdapat berbagai macam proses yang mesti dijalani. Adapun dalam mengarahi kehidupan bermasyarakat ada beberapa yang harus di capai salah satunya tujuan dari masyarakat itu sendiri, tujuan masyarakat antara lain.

Untuk membangun rasa senasib dan sepenanggungan diantara mereka, khususnya manusia Indonesia, termasuk masyarakat pada umumnya yang mewujudkan rasa persatuan dengan memelihara kebinekaan dalam keanekaragaman dan kesatuan visi dan misi menuju integritas nasional yang di cita-citakan secara ideal dan untuk mewujudkan perlu persatuan. Agar tertanam rasa toleransi mereka, seseorang hanya mempunyai arti bilamana ia menjadi bagian dalam kelompok dari suatu masyarakat.

Timbulnya kesadaran diantara mereka untuk memelihara saling ketergantungan dan kepedulian sosial. Salah satu keberartianseseorang adalah adanya nilai-nilai demokrasi yang tumbuh dan dimiliki sebagai sikap menghargai perasaan dan pendapat sesama yang pada gilirannya menciptakan suatu kesatuan sosial dalam kehidupann.

Setelah diatas dibahas mengenai tujuan masyarakat dimana tujuan yang diidam-idamkan oleh masyarakat ialah terwujudnya suatu persatuan, persatuan yang ingin dicapai merupakan impian semuamasyarakat sebab dengan adanya persatuan di negara kita ini, mampu terjaga bahkan implementasi dari silake 3 yakni persatuan Indonesia bukan lagi hanya sekedar tulisan didalam pancasila tetapi dapat dirasakan oleh rakyat Indonesia.

Bukan hanya tujuan, masyarakat juga memiliki fungsi yang tak kalah pentingnya. Masyarakat yang sebagai

sistem sosial memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi integrasi. Fungsi ini mencakup koordinasi yang diperlukan antara unit-unit yang menjadi bagian dari suatu sistem sosial. Khususnya berkaitan dengan kontribusi unit-unit organisasi dan berfungsi sebagai terhadap keseluruhan sistem didalamnya.
2. Fungsi untuk mencapai tujuan. Fungsi ini mengatur hubungan antara masyarakat sebagai sistem sosial dengan subsistem kepribadian. Fungsi tercermin dalam penyusunan skala prioritas dari segala tujuan yang hendak dicapai dan menentukan bagaimana suatu system mobilitas sumberdaya serta tenaga yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan-tujuan yang akandicapai mungkin bersifat pribadi atau kelompok atau mungkin lebih luas lagi menyangkut kepentingan umum didalam masyarakat.
3. Fungsi adaptasi. Menyangkut hubungan antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dalam masyarakat dengan melalui jaringan sistem sosial, subsistem organisme tindakan dalam masyarakat dengan alam psikoorganik. Fungsi ini menyangkut kemampuan anggota masyarakat mengadakan penyusuaian diri terhadap lingkungan hidup, baik sesama manusia maupun lingkungan alam sekitar.

Dalam sistem sosial, masyarakat diharapkan menjalani fungsinya dengan memiliki integrasi mampu mencapai tujuan, mampu beradaptasi antara individu maupun kelompok. Pengaruhnya terlihat didalam fungsi adaptasi dimana masyarakat dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan hidup, baik manusia dan lingkungan alam. Lingkungan alam perlu diperhatikan sebagai penunjang kehidupan bagi masyarakat, lingkungan alam digunakan masyarakat untuk makan baik berupa makanan pokok, sayurandan lain-lain, keberadaan lingkungan alam sangat penting guna

menunjang kehidupan masyarakat, untuk itu lingkungan alam mestinya dijaga dan dipelihara dengan baik dan tak melakukan lagi pengrusakan.

### **E. Pengertian Minuman Keras**

Minuman keras sudah tak asing lagi ditelinga kita dimana minuman keras dikonsumsi secara sadar dan mengakibatkan berbagai macam masalah. Minuman keras adalah seluruh jenis minuman yang mengandung zat adiktif (alkohol).<sup>16</sup> Minuman keras tidak hanya sejenis saja, melainkan ada beberapa golongan-golongannya. Minuman keras biasa juga disebut minuman beralkohol karena kandungan didalamnya, adapun definisi minuman beralkohol yakni sebagai berikut; Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol dan etil alkohol (C<sub>2</sub>H<sub>5</sub>OH) yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi destilasi atau Fermentasi tanpa destilasi.<sup>17</sup>

Pembuatan minuman keras ada berbagai cara tapi yang sering kita jumpai yaitu lewat proses fermentasi, melalui proses fermentasi jadilah minuman yang mengandung alkohol, proses fermentasi tersebut biasanya memakan waktu sekitar 1 atau 2 bahkan beberapa hari.

Hasil pertanian yang merupakan bahan utama pembuatan minuman beralkohol biasa kita jumpai disekitar kita, misalnya anggur, nipa, dan lontar. Di Indonesia tak sedikit orang mengonsumsi minuman keras dengan berbagai macam alasan padahal banyak efek yang ditimbulkan, namun telah dijelaskan bahwa minuman keras adalah minuman yang mengandung alkohol dan dapat menimbulkan ketagihan, bisa

berbahaya bagi pemakainya karena dapat mempengaruhi pikiran, suasana hati dan perilaku, serta menyebabkan kerusakan fungsi-fungsi organ tubuh. Efek yang ditimbulkan adalah memberi rangsangan, menenangkan rasa sakit, membius, serta membuat gembira.<sup>18</sup>

Dengan efek yang begitu membahayakan, perlu diketahui minuman keras dapat mengakibatkan kerusakan yang serius pada organ tubuh manusia seperti liver, penyakit jantung, kanker, gangguan saraf, depresi, dan lain-lain. Sekurangnya efek yang ditimbulkan adalah muntah-muntah, kejang-kejang dan hilangnya kesadaran (mabuk).

### **F. Golongan-golongan Minuman Keras**

Dalam masyarakat banyak beredar minuman keras dengan berbagai macam merek, minuman keras juga memiliki kadar alkohol yang berbeda-beda. Untuk itu perlu diketahui seberapa besar kadar alkohol dalam minuman keras, ada beberapa golongan dalam minuman keras seperti yang terdapat dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 86/1977 berikut ini.

Minuman keras golongan A adalah minuman keras dengan kadar etanol (C<sub>2</sub>H<sub>5</sub>OH) 1% (satu persen) sampai dengan 5% (lima persen). Minuman keras golongan B adalah minuman keras dengan kadar etanol (C<sub>2</sub>H<sub>5</sub>OH) lebih dari 5% (lima persen) sampai dengan 20% (dua puluh persen). Minuman keras golongan C adalah minuman keras dengan kadar etanol (C<sub>2</sub>H<sub>5</sub>OH) lebih dari 20% (dua puluh persen) sampai dengan 55% (limapuluh lima persen).<sup>19</sup>

Golongan minuman keras diatas menunjukkan bahwa minuman keras memiliki beberapa tingkatan kadar

<sup>16</sup>Rusni Budiman. April 2017. *Perilaku Masyarakat tentang Minuman Keras dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Tuminting Kota Manado*. Volume 9 Nomor 3 hal. 2

<sup>17</sup>Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 pasal 1

<sup>18</sup>Hakim. "Definisi, Jenis, dan Dampak Miras Bagi Remaja". 17 Februari 2019. [https://dingklikelas.blogspot.com/2015/03/definisi-jenis-dan-dampak-miras-bagi.html](https://dingklikkelas.blogspot.com/2015/03/definisi-jenis-dan-dampak-miras-bagi.html).

<sup>19</sup>Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1977 pasal 1

alkohol, ada yang ringan sampai yang berat. Adapun dalam agama islam minuman keras hukumnya haram karna merupakan perbuatan syaitan seperti yang terdapat dalam surah Al maidah ayat 90 dan 91:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ  
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ. إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ  
وَالْبُغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ  
وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ.

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembah yang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).<sup>20</sup>

Dan diperjelas oleh Rasulullah saw. Sebagaimana hadis dari Aisyah ra., ia berkata, “Rasulullah saw. pernah ditanya tentang bita”, yaitu arak yang dibuat dari madu, dan penduduk Yaman biasa meminumnya, lalu beliau „Setiap minuman yang memabukkan, maka hukumnya haram.<sup>21</sup>

Keterangan hadis di atas menunjukkan bahwa minuman apa saja yang memabukkan maka hukumnya haram. Walaupun minuman keras tersebut dianggap menyehatkan karna terbuat dari buah-buahan atau sari pohon maka tetap haram hukumnya ketika dapat memabukkan.

<sup>20</sup> Op. cit. hlm.124

<sup>21</sup> Al manhaj. “Minuman Keras”. 23 Februari 2019. <http://almanhaj.or.id/1461-hadd->

Minuman keras beralkohol hanya dapat diperdagangkan oleh pelaku usaha yang telah memiliki izin memperdagangkan minuman beralkohol sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2013 yakni pada pasal 7 seperti dibawah ini: Minuman Beralkohol golongan A, golongan B, dan golongan C hanya dapat dijual di tempat sebagai berikut:

- a. hotel, bar, dan restoran yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang undangan dibidang kepariwisataan;
- b. toko bebas bea; dan
- c. tempat tertentu selain huruf a dan b yang ditetapkan oleh Bupati/Wali kota dan Gubernur

Penjualan dan/atau peredaran Minuman Beralkohol ditempat tertentu yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota dan Gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c tidak berdekatan dengan tempat peribadatan, lembaga pendidikan dan rumah sakit.

Selain tempat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Minuman Beralkohol golongan A juga dapat dijual di toko pengecer dalam bentuk kemasan.

Untuk minuman keras tradisional walaupun tidak mempunyai izin resmi tapi dalam pasal 8 peraturan presiden nomor 74 tahun 2013 diberikan wewenang kepada pemerintah setempat untuk melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap produksinya.

Ada beberapa jenis minuman keras yang sering di konsumsi seperti berikut:

1. Anggur (Wine), dibuat dari sari anggur khusus dimana jenis dari sari anggur tersebut adalah vitis vinifera. Pembuatan anggur atau wine sendiri adalah melewati fermentasi gula yang terkandung pada buah anggur. Minuman ini sangat terkenal dari negara perancis, serta tidak asing ditelinga masyarakat.
2. Bir, Proses produksi bir sendiri adalah dengan melalui proses fermentasi

sakr-minuman-keras.html.

dari bahan berpati tanpa danya proses

distilasi atau penyulingan seperti sejumlah jenis minuman beralkohol lainnya sesudah fermentasi. Bir termasuk minuman keras yang sering di konsumsi masyarakat Indonesia.

3. Tuak, Tuak adalah hasil fermentasi dari beras, nira atau buah serta bahan yang terkandung gula. Untuk kadar kandungan alkohol didalamnya, pada dasarnya tuak dibuat dengan kadar alkohol yang berbeda-beda dan daerah pembuatannya adalah yang menentukan hal tersebut. Untuk tuak yang berjenis arak, ini biasanya pembuatannya adalah di pulau Bali dan kita sering menyebutkan dengan sebutan Brem Bali. Tuak juga merupakan minuman tradisional yang digemari oleh masyarakat dan turis yang datang ke pulau Bali.
4. Ballo, Ballo adalah tuak atau araknya orang Sulawesi Selatan. Ballo terbuat dari sari pohon nipa. Bisa juga dibuat dari beras atau pohon lontar (ballo tala). Orang zamandulu percaya, ballo dipakai untuk minuman perjamuan tamu-tamukerajaan. Namun, makin ke sini, penikmatnya semakin meluas, tak terbatas kalangan. Mulai orang biasa hingga bangsawan gemar menikmati *ballo*. *Ballo* yang gemar dikonsumsi ialah *ballo kacci*, yang dapat memabukkan. Kadar alkoholnya mirip tuak dan arak yakni 30-50 persen.
5. Vodka, Tentunya minuman beralkohol satu ini juga sudah terkenal dimana-mana karena kadar alkohol didalamnya termasuk tinggi. Vodka sendiri berwarna bening namun tidaklah berwarna dan didistilasi dari gandum yang sudah melewati proses fermentasi. Kandungan alkohol didalam vodka ini biasanya 40 persen. Minuman ini menjadi favorit bagi penikmatnya.

Berdasarkan dari beberapa macam minuman keras di atas, yang sering dikonsumsi oleh masyarakat khususnya di daerah Sulawesi selatan adalah *ballo*. Begitu mudahnya didapatkan dan harga

yang terjangkau, serta sebagian masyarakat menganggap ballo sebagai obat dan penghangat badan ketika cuaca dingin, menambah stamina serta sebagai obat jika dikonsumsi dengan jumlah yang sedikit.

### G. Dampak Minuman Keras

Minuman keras tidak hanya membuat peminumnya bahagia melainkan ada dampak yang begitu serius ketika dikonsumsi secara berlebihan. Adapun dampak penyalagunaan minuman keras bagi pelakunya adalah:

1. Gangguan Fisik; minuman beralkohol secara berlebihan akan menimbulkan kerusakan hati, jantung, pankreas dan peradangan lambung, otot syaraf, mengganggu metabolisme tubuh, membuat penis menjadi cacat, impoten serta gangguan seks lainnya.
2. Gangguan jiwa; dapat merusak secara permanen jaringan otak sehingga menimbulkan gangguan daya ingatan, kemampuan penilaian, kemampuan belajar dan gangguan jiwa tertentu.
3. Gangguan kamtibmas; perasaan seseorang tersebut mudah tersinggung dan perhatian terhadap lingkungan juga terganggu, menekan pusat pengendalian diri sehingga yang bersangkutan menjadi berani dan agresif dan bila tidak terkontrol akan menimbulkan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma dan sikap moral yang lebih parah lagi akan dapat menimbulkan tindakan pidana atau kriminal.<sup>22</sup>

Senikmat apapun yang dirasakan oleh peminum, tentu tak lepas dari masalah kesehatan yang akan dihadapinya. Peminum minuman keras atau pemabuk bisa terancam kesehatan yang serius ketika mengkonsumsi secara rutin. Dampak minuman keras sangat mematikan. Adapun masalah kesehatan yang dihadapi oleh peminum minuman keras yang rutin adalah;

1. Minuman keras menyebabkan lever membengkak Penelitian menunjukkan

---

<sup>22</sup>Hakim. Loc, cit.

bahwa 10% hingga 20% penyakit lever bisa terjadi dikarenakan mengkomsumsi alkohol. Yah, mengkomsumsi terlalu banyak alkohol dalam minuman keras, hal tersebut bisa membahayakan lever. Sebab, alkohol bisa memicu lever untuk bekerja lebih ekstra untuk menyaring cairan tersebut, sehingga lever mengalami pembengkakan.

2. Minuman keras menyebabkan kerusakan otak. Kerusakan otak yang bisa di akibatkan dari meminum minuman keras adalah menurunnya fungsi otak hingga resiko depresi dan frustasi kian meningkat. Jika hal ini terjadi, kesehatan mental bisa terganggu hingga menyebabkan perubahan pola tingkah laku pada pengkomsumsi.
3. Minuman keras dapat menyebabkan penurunan fungsi indra. Meminum minuman keras juga dapat menimbulkan fungsi indra menjadi menurun dan kerusakan. Salah satunya adalah kerusakan mata yang bisa saja terjadi. Akibatnya mata bisa mengalami kebutaan secara permanen.
4. Kecanduan karena meminum minuman keras dapat menciptakan sensasi yang nikmat serta sensasi menyenangkan, maka mengkomsumsi minuman keras dapat mengakibatkan seseorang menjadi kecanduan. Tentu saja jika hal ini terjadi, maka kesehatan dapat terganggu mulai dari fisik hingga mental si peminum.
5. Kematian meminum minuman keras bisa mengalami kematian saat mabuk mendadak karena serangan jantung. Komplikasi kematian tidak langsung pun bisa terjadi seperti kecelakaan saat berkendara di jalan dan darah tinggi. Selain itu juga dapat menyebabkan asam lambung naik yang dapat berdampak pada kematian.
6. Melakukan hal-hal berbahaya tanpa sadar, peminum minuman keras bisa saja melukai seseorang yang berada disekitarnya. Hal ini terjadi akibat peminum kehilangan akal sehatnya. Bukan hanya orang lain, dirinya pun bisa celaka atas perbuatannya sendiri.

Oleh karena itu tak jarang peminum minuman keras mendadak dipenjarakan.

Melihat dampak-dampak yang di timbulkan minuman keras, seharusnya pemkomsumsi merasa takut dan jera untuk mengkomsumsinya, penyakit yang ditimbulkan tidak main-main bahkan bisa sampai terjadi kematian. Olehnya itu masyarakat perlu waspada terhadap minuman keras sebab keburukannya lebih banyak dibanding manfaatnya.

### III. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kampung Bontolabbere Kelurahan Pabundukang Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ada 2, yaitu; data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan dilokasi penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan pengamatan yang bersumber dari lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari kepustakaan berupa buku, dokumen, peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, karya ilmiah dan lain-lainnya dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data observasi, wawancara (interview), dan Dokumentasi. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan analisis kualitatif untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan penjual minuman keras di kampung Bontolabbere Kab Pangkep.

### IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### A. Persepsi Masyarakat terhadap keberadaan penjual minuman keras

Dalam kehidupan masyarakat terkadang terjadi banyak interaksi-interaksi sosial sehingga sering ada peristiwa yang terjadi dan, masyarakat biasanya cenderung menilai hal tersebut dengan berbagai pandangan. Dari penilaian inilah muncul sebuah persepsi. Berikut ini merupakan

pandangan masyarakat terhadap penjualan minuman jenis “*ballo kacci*” di kampung Bontolabbere.

Menurut pandangan H. Syamsul (tokoh masyarakat) mengatakan bahwa; “minuman keras jenis *ballo kacci* yang ada di Bontolabbere ini sudah jelas keharamannya, karena dalam agama sudah ada larangannya”.<sup>23</sup> Demikian juga yang dikatakan oleh Ibu Rabiah bahwa “minuman keras (*ballo kacci*) itu barang yang tidak baik dan dapat menyebabkan orang mabuk”.<sup>24</sup>

Pandangan tersebut didasarkan pada hadis Rasulullah saw. “setiap minuman yang memabukkan, maka haram hukumnya”. Dalam hadist tersebut sudah sangat jelas, dan minuman yang memabukkan itu hukumnya haram, walaupun dikonsumsi dengan jumlah yang sedikit. Dan dianggap sebagai hal yang bermanfaat bagi kesehatan.

Minuman keras ini memang menjadi masalah dalam kehidupan masyarakat karena banyak sekali *mudhoratnya* dibanding manfaatnya, sering kita lihat ada tindakan-tindakan yang tidak sesuai agama dan norma-norma, sehingga masyarakat ada yang terasa terganggu dengan keberadaannya, hal ini sejalan dengan pernyataan H. Tamrin (tokoh masyarakat) bahwa: “Minuman keras jenis *ballo kacci* ini merupakan sesuatu yang sangat banyak *mudhoratnya*, dapat meresahkan masyarakat sebab sering kali masyarakat yang mengonsumsi melakukan tindakan-tindakan yang tidak baik sehingga mengganggu masyarakat yang lainnya, seperti ada yang teriak-teriak sampai dengan ugul-ugulan saat berkendara”.<sup>25</sup>

Dengan *mudhorat* yang ditimbulkan masyarakat, keberadaannya menjadi hal yang sepatutnya dilakukan oleh masyarakat karena dapat menyebabkan seseorang yang meminum minuman

keras (*ballo kacci*) melakukan tindakan yang tidak pantas seperti berteriak-teriak keliling kampung dan mengganggu kenyamanan warga bahkan ketika sampai ugul-ugulan dijalanan meresahkan masyarakat.

Keberadaan penjual minuman keras jenis (*Ballo kacci*) memang masih susah dihentikan, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Salika sebagai berikut; “Minuman keras (*Ballo kacci*) masih sulit untuk dihentikan peredarannya, karena penjual dan pembelinya berada dikampung ini dan bahkan langsung menawarkan kepada konsumen tetapnya. Disamping itu membuat dan menjual (*Ballo kacci*) ini merupakan pekerjaan tambahan dan sumber pengasilan bagi mereka. Oleh karena perlu diadakan penyuluhan oleh pihak yang berkompeten mengenai bahaya yang ditimbulkan dari meminum minuman (*Ballo kacci*), baik secara fisik maun non fisik. Disamping itu dibutuhkan kerja-sama masyarakat bagaimana cara kedepan agar penjualan minuman keras (*ballo kacci*) ini menurun dan kalo perlu dihilangkan”.<sup>26</sup>

Perlu disadari bahwa adanya penjualan minuman *Ballo kacci* membuat nama daerah atau kampung jadi tidak baik dimata masyarakat luar dan cenderung beranggapan bahwa di kampung Bontolabbere memang banyak minuman keras jenis *ballo kacci* hal ini memang menjadi sebuah kabar yang tidak enak didengar oleh masyarakat kampung Bontolabbere.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Haris (tokoh masyarakat) bahwa ia merasa terusik dengan adanya penjual minuman keras di kampung ini, karena say mendengar bahwa di kampung Bontolabbere adaa sering mendapatkan pertanyaan mengenai penjual minuman keras jenis *ballo*

<sup>23</sup> H. Syamsul “wawancara” pada tanggal 23 Maret 2019 di Bontolabbere

<sup>24</sup> Ibu Rabiah “wawancara” pada tanggal 22 Maret 2019 di Bontolabbere

<sup>25</sup>H. Tamrin “wawancara” pada tanggal 23

Maret 2019 di Bontolabbere

<sup>26</sup> Wawancara dengan H. Tamrin pada tanggal 22 Maret 2019

*kacci*, hal ini menjadikan kampung dikenal di luar tetapi dengan cara yang

salah, andaikan kampung terkenal akan prestasi maka saya pun pasti akan merasa bangga, akan tetapi berbeda dengan hal ini saya merasa kecewa. Dan memang perlu adanya tindak lanjut walaupun tidak hilang setidaknya dikurangi.<sup>27</sup>

Kekecewaan pasti akan muncul ketika apa yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataannya, begitu lah kondisi di kampung Bontolabbere, masyarakat merasakecewa karena maraknya penjualan *ballo kacci*.

Perlu waktu untuk menanggulangi perilaku masyarakat seperti ini, melakukan sosialisasi atau pemberitahuan tidak cukup sampai disitu, menurut Ilyas, dengan sosialisasi memang akan memberikan pemahaman kepada penjual tetapi tidak serta merta membuat mereka berhenti, adapun upaya yang harus dilakukan adalah dengan menyentuh hatinya, terkadang perlunya seseorang dinasehati secara halus dan diingatkan akan dampak yang dihasilkan.

Memberikan nasehat dari hati ke hati adalah solusi yang memang cukup penting, dengan kelembutan biasanya orang akan lebih menerima, memberikan gambaran, menjelaskan apa-apa dampak dan keburukan minuman *ballo kacci* sehingga penjual lambat laun akan erpikir. Metode dengan cara seperti ini memberikan kesan yang lembut tetapi justru menyentuh masyarakat, tak hanya langsung melakukan peringatan dan ancaman hal ini menyebabkan mereka semakin keras dan tak menerima.

Untuk itu dengan cara merangkul, tidak terburu-buru, insya Allah mampu memberikan respon yang baik terhadap mereka. Hal demikian merupakan sedikit solusi yang mampu mengurangi dan kedepannya bisa membuat mereka tidak lagi menjual dan mencari pekerjaan lain.

Dari beberapa data yang diperoleh dari informan peneliti berpendapat bahwa mengenai persepsi masyarakat di kampung Bontolabbere

terhadap keberadaan penjual minuman keras jenis *ballo kacci* terbagi kepada 2 ada yang setuju dan adanya tidak setuju. Adapun yang setuju berasal bahwa penjualan minuman keras (*ballo kacci*) ini merupakan perkajaan atau mata pencarian untuk menambah penghasilan serta memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat.

Untuk yang tidak setuju beralasan bahwa penjual minuman keras dapat memberikan dampak yang tidak baik bagi masyarakat dan daerah setempat serta *mudhoratnya* banyak, sehingga tidak baik untuk di perjual belikan.

## **B. Dampak minuman keras Ballo Kacci di Kampung Bontolabbere**

Kebiasaan masyarakat membuat dan menjual minuman keras jenis *ballo kacci* perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dan tokoh masyarakat setempat, karena ketersediaan bahan dari pohon lontar yang memadai dan harga jual yang cukup menjanjikan masyarakat.

Keberadaan pohon lontar memang dipergunakan sebagian masyarakat untuk menghasilkan *ballo kacci* guna menambah penghasilan. Menjual *ballo kacci* menuai banyak respon terlebih dampak yang dihasilkan. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat berikut ini memberikan gambaran mengenai keberadaan penjual *ballo kacci* di Bontolabbere berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sirajuddin (tokoh masyarakat) beliau menyatakan bahwa: “Meskipun kebanyakan pembuat/penjual minuman *ballo kacci* telah mengetahui larangan beserta dampaknya tapi mereka tetap melakukannya. Dampak yang ditimbulkan oleh *ballo kacci* tergolong banyak. Tetapi untuk dampak yang dirasakan oleh masyarakat diperkampungan Bontolabbere cukup bervariasi, seperti; “Menurut saya dampak keberadaan penjualan *ballo kacci* di kampung Bontolabbere ada dua yakni

---

<sup>27</sup> Haris (tokoh masyarakat) “Wawancara” padatanggal 22 Maret 2019

dampak positif dan negatif. Dampak positifnya bahwa yang menjual *ballo*

*kacci* mampu membantu perekonomian mereka sehingga kebutuhan keluarganya terpenuhi. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan cukup banyak biasa pelakunya ada yang mabuk mengakibatkan terjadinya kegaduhan ditengah masyarakat. Disamping itu, nama kampung juga tidak baik di mata masyarakat luar, karena kenyaan yang bertransaksi *ballo kacci* berasal dari luar kampung Bontolabbere.

Untuk itu selaku, ketua Rukun Warga (RW) berharap adanya upaya pemerintah melakukan sosialisasi terhadap minuman keras *ballo kacci* ini. Namun perlu juga inovasi yang diberikan contohnya itu *ballo kacci* tidak lagi diproduksi, sukum *ballo manis* saja, karna *ballo manis* kaya akan manfaat serta *ballo manis* pun mampu dibuat jadi gula, apalagi *ballo manis* ini biasa dicari untuk dijadikan obat.<sup>46</sup>

Perlu memang ada upaya bersama dalam meminimalisir beredarnya minuman *ballo kacci* di kampung Bontolabbere, ketua selaku penasehat pertama dalam suatu wilayah rukun warga memang memiliki peran untuk mencari solusi permasalahan yang timbul dalam masyarakat apa-apa yang terjadi didalam wilayahnya. Tak perlu diragukan komunikasi yang baik antar pemimpin dan rakyat sangat dibutuhkan dalam mewujudkan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>28</sup>

Masyarakat sebenarnya khawatir terhadap keberadaan minuman *ballo kacci* di kampung Bontolabbere, dampak-dampak yang ditimbulkan memang membahayakan, terlebih bagi kepada remaja-remaja kampung Bontolabbere dimana remaja merupakan generasi penerus, apabila remaja yang baru berusia muda telah terjerumus dalam barang-barang yang terlarang seperti *ballo kacci* ini. Makanya disayangkan karna awal mula kerusakan sudah terlihat. Minuman keras merupakan awal yang

biasa dilakukan pelaku barang haram seperti narkoba dan yang lainnya, olehnya itu perlu perhatian lebih untuk menghentikan kebiasaan ini, salah satu solusi yang ditawarkan adalah perlunya peralihfungsi pohon lontar dari yang sering digunakan untuk menghasilkan *ballo kacci* ke pemamfaatan buah yang bisa dijual ke pasaran.

Untuk itu elemen masyarakat dan pemerintah setempat harus memberikan gambaran yang jelas kepada pelaku pembuat minuman keras dan selaku penjual agar beralih profesi.

Dari beberapa penjelasan sebelumnya dapat dipahami bahwa dampak keberadaan penjual minuman *ballo kacci* dikampung Bontolabbere ada 2 yakni; dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dengan adanya pemasukan tambahan dari hasil penjualan minuman keras bagi penjual. Sedangkan bagi penikmat minuman *ballo kacci* merasakan manfaat seperti menghangatkan badan, menghilangkan rasa capek. Adapun dampak negatifnya dapat mengakibatkan keributan, serta *mudhoratnya* yang begitu banyak seperti menyebabkan mabuk bahkan dapat menimbulkan hal-hal yang berbahaya bagi diri maupun orang lain.

## IV. Kesimpulan dan Saran-saran

### A. Kesimpulan

Melihat hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik beberapa kesimpulanyaitu:

1. Persepsi masyarakat Kampung Bontolabbere tentang keberadaan penjual minuman keras terdapat perbedaan ada yang setuju dan ada yang tidak setuju. Masyarakat yang tidak setuju mengetahui bahwa minuman *ballo kacci* merupakan minuman yang haram karna telah ada larangannya yang jelas di dalam Al Qur'an dan hadist. Sedangkan masyarakat yang setuju pun menyatakan bahwa

---

<sup>28</sup> Sirajuddin (tokoh masyarakat)  
"Wawancara" padatanggal 24 Maret 2019

minuman *ballo kacci* memiliki beberapa manfaat salah satunya meng-

hilangkan rasa capek. Terlepas dari manfaat ada beberapa dampak bagi tubuh yang dirasakan seperti kepala pusing, perut kembung dan mabuk.

2. Dampak yang ditimbulkan minuman *ballo kacci* di kampung Bontolabbere yaitu meresahkan masyarakat karna dapat menimbulkan mabuk, ugal-ugalan, nama kampung jelek dimasyarakat luar dan yang paling berbahaya merupakan awal dari suatu permasalahan seperti perkelahian maupun konflik yang lainnya.

## B. Saran

Penelitian ini secara khusus telah memberikan gambaran yang cukup jelas tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan penjualan minuman keras, dengan hasil penelitian ini sekiranya mampu menjadi referensi untuk pengetahuan bagi siapa saja yang ingin melakukan studi kampung Bontolabbere agar peneliti lain mampu mengkaji dari sisi yang berbeda tentang keberadaan penjual minuman *ballo kacci*. Adapun yang diharapkan di kampung Bontolabbere mengenai keberadaan penjual minuman Ballo kacci adalah:

1. Diharapkan untuk masyarakat yang menjual minuman ballo kacci agar kiranya menjadikan Ballo tersebut sebagai bahan dasar gula merah.
2. Diharapkan dengan penelitian ini masyarakat kampung Bontolabbere bisa menghilangkan kebiasaan minum minuman keras sebab terlalu banyak dampak yang ditimbulkan.
3. Diharapkan masyarakat berperan dalam memberikan nasehat dan arahan atas dampak dan bahaya minuman keras.
4. Diharapkan kepada pemerintah setempat agar memberikan perhatian terhadap adanya penejual minuman keras.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahnya

A.M. Agussalim. 2005. *Ilmu Sosial Budaya Dasar: (Suatu Pendekatan*

*Multidisiplin)*. Cetakan ke-1. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Andi.

Eko Handayono, dkk. 2015. *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2015. *Pengantar Sosiologi (Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya)*. Cetakan ke-4. Jakarta: Prenamedia Group.

FIS UNM. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Cetakan ke-1. Makassar; CV. Berkah Utami.

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-2. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Iman Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif (teori dan praktik)*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mar'at, 1991. *Sikap Manusia perubahan serta pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Muhammad Anas. 2007. *Pengantar Psikologi*. Cetakan ke-1. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *Psikologi (Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam)*. Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati. 2017. *Sosiologi suatu Pengantar*. Cetakan ke-48. Depok: PT. Raja grafindo Persada.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia.

Zan Pieter, Herri dan Lumongga Lubis, Namora. 2012. *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Cetakan ke-2.

- Jakarta: Kencana PrenadaMedia Group
- Anonim. 3 *Kitab Undang-undang (KUHPer, KUHP, dan KUHPA)*. Cetakan ke-4. Grahamedia Press.
- Rusni Budiman. 2017. *Perilaku Masyarakat tentang Minuman Keras dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Tuminting Kota Manado*. Volume 9, Nomor 3
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2013 Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1977
- Almanhaj. "Bahaya Minuman Keras". 13 Februari 2019. <https://almanhaj.or.id/5667-bahaya-minuman-keras.html>.
- Almanhaj. "Minuman Keras". 23 Februari 2019. <http://almanhaj.or.id/1461-hadd-sakr-minuman-keras.html>.
- Erlita. "20 Jenis Minuman Beralkohol Wajib Diketahui". 18 Februari 2019 <https://www.google.com/amp/s/halo.sehat.com/minuman-berbahaya/jenis-minuman-beralkohol/amp>.
- Hakim. "Definisi, Jenis, dan Dampak Miras Bagi Remaja". 17 Februari 2019. <https://dingklikkelas.blogspot.com/2015/03/definisi-jenis-dan-dampak-miras-bagi.html>.
- <https://m.utakatikotak.com/komgkow/detail/1123/Dampak-Minuman-Keras>. Di akses tanggal 18 Februari 2019.